

“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Oleh Penumpang Trans Batam Di Kalangan Gen Z”

Dewi Rohani Siregar¹, Dwi Tiara Kurnilasari²

dewirohanisiregar22@gmail.com¹, dwitiara@polibatam.ac.id²

Administrasi Bisnis Terapan¹, Logistik Perdagangan Internasional²

Politeknik Negeri Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai pada layanan Trans Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 103 responden yang seluruhnya merupakan penumpang layanan Trans Batam dari Generasi Z dan telah melakukan setidaknya tiga kali transaksi pembayaran menggunakan QRIS dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), dan Persepsi Keamanan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y) oleh Generasi Z dalam menggunakan QRIS pada Trans Batam, baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki *koefisien regresi positif*, dengan persepsi manfaat memiliki pengaruh sebesar ($B = 0,208$), persepsi kemudahan sebesar ($B = 0,532$), dan diikuti persepsi keamanan ($B = 0,435$), yang menunjukkan bahwa peningkatan pada ketiga variabel tersebut akan meningkatkan minat penggunaan QRIS. Di antara ketiga variabel independen tersebut, persepsi kemudahan menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat menggunakan QRIS dengan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* tertinggi sebesar 0,617, diikuti oleh persepsi keamanan sebesar 0,500 dan persepsi manfaat sebesar 0,276. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan dapat mendorong meningkatnya minat Generasi Z dalam menggunakan QRIS pada layanan Trans Batam.

Keywords: Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Minat Menggunakan, QRIS

Pendahuluan

Gaya hidup masyarakat, khususnya cara mereka melakukan transaksi, telah berubah akibat kemajuan teknologi. Perangkat seluler telah mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas sehari-hari, seperti memesan makanan, berbelanja, dan melakukan pembayaran—sehingga mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Perubahan ini mendorong penerapan teknologi pembayaran digital sebagai pengganti metode berbasis uang tunai, serta menciptakan budaya nontunai yang dinilai lebih cepat, efektif, dan aman (Anggiana, 2024).